

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari temuan dan analisis data pada bagian sebelumnya tentang Pembiasaan Shalat Berjamaah dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik di MTs As Sidah Karangrowo Undaan Kudus, maka dapat disimpulkan bahwa,

1. Pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha berjamaah di MTs As Sidah Karangrowo Undaan Kudus dilaksanakan saat istirahat pertama jam 09.00 wib. Sedangkan sholat dhuhur berjamaah dilaksanakan pada istirahat kedua, yaitu antar jam 11.30-12.00 wib menyesuaikan waktu dhuhur. Seorang staf kependidikan bertugas mengawasi apakah semua peserta didik sudah meninggalkan kelas ataukah masih ada peserta didik yang dikelas maupun sengaja menghindari agar tidak ikut shalat berjamaah. Shalat berjamaah dilaksanakan di Musholla As sidah.
2. Upaya yang dilakukan dalam pengembangan karakter peserta didik dalam kegiatan pembiasaan shalat berjamaah di MTs As Sidah Karangrowo Undaan Kudus berarti dengan memberikan pendidikan berupa teori, demonstrasi, dan praktik; memberikan nasihat; memberikan keteladanan; memberikan *reward*; dan memberikan *punishment*.”
3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat berjamaah dalam mengembangkan karakter peserta didik di MTs As Sidah Karangrowo Undaan Kudus berarti peraturan sekolah tentang pelaksanaan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, sarana dan prasarana memadai dan layak digunakan; guru-guru yang alim. Sedangkan faktor penghambat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal seperti sifat malas, pengetahuan kurang; faktor eksternal, faktor ini dibagi lagi menjadi dua faktor yaitu faktor yang berasal dari keluarga seperti orang tua; faktor yang berasal dari lingkungan sekolah seperti keterbatasan pengawas, teman dekat, dan air wudhu yang sering habis mati dan kran yang sering mati.

### B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan maupun kelemahan baik dari sisi referensi dan sumber acuan yang digunakan oleh peneliti. Penelitian yang dikaji dari beberapa teori dan telaah pustaka mampu memberikan pemahaman secara terperinci sehingga mudah dipahami

oleh generasi selanjutnya. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga penelitian ini kurang maksimal.

### C. Saran

Setelah mengamati hasil penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

#### 1. Bagi sekolah

Terkait dengan pembiasaan sholat berjamaah dhuha dan dhuhur kedepannya bisa ditambahi kegiatan tambahan sebelum dan sesudahnya, seperti mengaji atau yang lain, dengan adanya tambahan tersebut diharapkan bisa lebih membantu peserta didik dalam menemukan karakter yang sesuai dengan apa yang diharapkan semua pihak, baik orang tua dan sekolah. Selain itu upaya-upaya yang telah dilakukan selalu dipertahankan dan ditingkatkan berdasarkan kebutuhan dalam pengembangan karakter peserta didik.

#### 2. Bagi Pendidik

Diharapkan kedepannya pendidik lebih bekerja sama dalam mengawasi dan memberikan pembinaan terhadap peserta didik yang melanggar aturan dalam melaksanakan pembiasaan sholat berjamaah.

#### 3. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan mampu menjaga dan mempertahankan akhlaq yang baik seperti halnya yang ditanamkan dalam kegiatan pembiasaa sholat berjamaah, baik di sekolah maupun di rumah.

### D. Penutup

Alhamdulillah peneliti panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidyah serta inayahnya dari awal pengerjaan skripsi hingga saat ini peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Pembiasaan Shalat Berjamaah dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik di MTs As Sidah Karangrowo Undaan Kudus”**.

Harapan peneliti semoga penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi diri pribadi, perusahaan yang bersangkutan dan pembaca pada umumnya. Peneliti membutuhkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. sebagai penutup peneliti mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan selama penelitian skripsi ini. Akhir kata, kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata dan kekurangan berarti milih hamba-Nya.